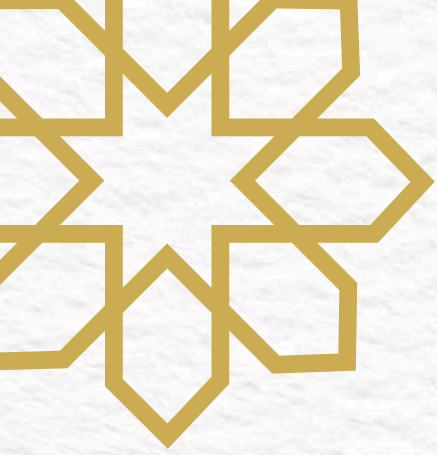


IMAN, ISLAM,

& IHSAN

KELOMPOK 5





Manusia yang beruntung adalah mereka yang memiliki agama, karena agama memberikan pedoman nilai dan aturan dalam menjalani kehidupan. Dalam Al-Qur'an, khususnya Surah Al i 'Imran ayat 19,

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ
مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ
الْحِسَابِ ۝١٩

dijelaskan bahwa agama yang diridhai Allah adalah Islam. Islam merupakan agama yang sempurna karena memberikan tuntunan hidup yang jelas dan menyeluruh, serta meluruskan dan melengkapi ajaran para rasul sebelumnya.





Mengenal Iman, Islam, & Ihsan



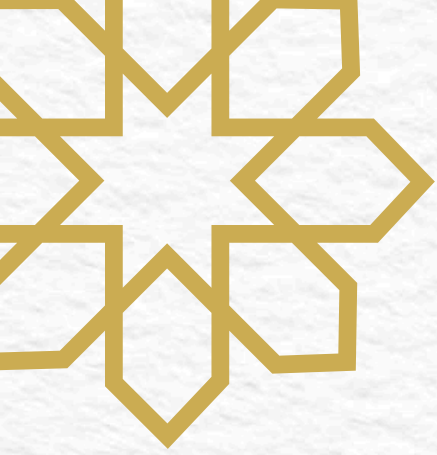
Untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, Islam menekankan tiga pilar utama, yaitu iman, Islam, dan ihsan. Ketiganya saling berkaitan dan menjadi landasan dalam membentuk kehidupan yang baik. Dalam ajaran Islam, terdapat tiga tingkatan utama iman, Islam, dan ihsan masing-masing memiliki rukun sebagai pedoman bagi pemeluknya.



Apa itu Iman?

Secara etimologis, iman berasal dari bahasa Arab amana-yu'minu-imanan yang berarti percaya. Secara terminologis menurut jumhur ulama, iman adalah tasdiq bil qalb, qaul bil lisan, dan amal bil arkan, yaitu membenarkan dalam hati, mengucapkan dengan lisan, serta mengamalkan melalui perbuatan. Dengan demikian, iman merupakan bukti penyerahan diri kepada Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta sekaligus Penguasa seluruh alam semesta.





Dalam hadis Jibril yang dijelaskan dalam Arba'in an-Nawawi, iman mencakup keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir, serta qada dan qadar. Keenam rukun iman ini menjadi dasar akidah yang membentuk pola pikir dan cara pandang seorang muslim.

Iman mencakup amal hati, lisan, dan perbuatan. Iman yang benar akan tercermin dalam sikap jujur, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, iman tidak hanya memperkuat hubungan dengan Allah, tetapi juga membentuk perilaku yang baik dalam kehidupan sosial.



Apa Itu Islam?

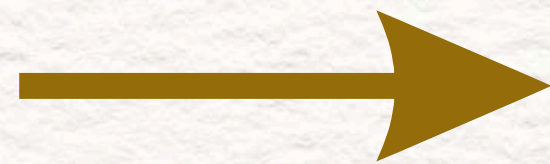
Defenisi dari secara etimologi berasal dari bahasa arab aslama-yuslimu-islaman yang artinya pasrah, atau tunduk.

Islam merupakan wujud nyata dari iman dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sikap berserah diri dan taat kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya. Dalam hadis Jibril yang terdapat dalam Arba'in an-Nawawi, Islam dijelaskan melalui pelaksanaan rukun Islam sebagai bentuk ketaatan yang mencerminkan keyakinan dalam hati.





Islam dalam Pendidikan



Dalam konteks pendidikan dan kehidupan, nilai Islam tidak hanya dipahami sebagai teori, tetapi harus diamankan melalui integrasi akidah, syariah, dan akhlak, sehingga Islam menjadi pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama.

Apa itu Ihsan?

Defenisi ihsan secara etimologi berasal dari bahasa arab (isim masdar) ahsana-yuahsinu-ihsanan berarti baik atau penuh perhatian.

Ihsan adalah upaya untuk selalu berbuat lebih baik dan lebih sempurna, sehingga seseorang tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban ibadah, tetapi berusaha agar amalnya diterima sebaik-baiknya oleh Allah SWT. Kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi mendorong seseorang untuk terus memperbaiki diri, meningkatkan kualitas amal dari yang kurang baik menjadi baik, dan dari yang baik menjadi lebih baik.





Ihsan memiliki potensi untuk menjuhkan kita dari sifat buruk di hati atau bisa disebut penyakit hati seperti; sombong, riya', hasud, dengki dan lain sebagainya. Ihsan juga salah satu cara agar bagaimana Allah menerima ibadah-ibadah kita.





Implementasi Iman, Islam, & Ihsan Dalam Kehidupan

Selalu taat kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya.

Bersikap hati-hati dalam hidup agar tidak melanggar ketentuan Allah SWT.

Bersikap tawadu dan mengagungkan Allah SWT dengan memperbanyak tasbih, tahmid, dan takbir.



Kesimpulan

Iman, Islam, dan ihsan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam ajaran Islam. Iman menjadi dasar keyakinan, Islam sebagai bentuk pengamalan, dan ihsan sebagai penyempurna kualitas amal. Ketiganya penting dalam membentuk karakter yang utuh, karena tanpa iman praktik Islam kehilangan makna, tanpa Islam iman tidak terwujud, dan tanpa ihsan keduanya belum sempurna. Hubungan ini mencakup dimensi kepada Allah dan sesama manusia, sehingga harus dipahami secara terpadu.





Qna

silahkan bertanya?





Terima Kasih

